

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSATAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

##### **1. Rosalinda *et al.* (2022)**

Penelitian ini bertujuan untuk membangun hipotesis riset pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu GCG, CSR, dan ukuran perusahaan. Selain itu, variabel dependen yang digunakan yakni kinerja keuangan perusahaan. Metode penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif dan kajian Pustaka atau *Library Research*, yang sumbernya dari aplikasi online *Google Scholar*, *Mendeley*, dan aplikasi online lainnya. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan dalam kurun waktu 5 tahun mulai dari tahun 2017 hingga 2021. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosalinda *et al.* (2022) menunjukkan bahwa GCG, CSR, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Penggunaan variabel independen yang sama dengan penelitian saat ini yaitu CSR dan ukuran perusahaan.
- b. Penggunaan variabel dependen yang sama yaitu kinerja keuangan.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Pada penelitian terdahulu variabel yang digunakan GCG, CSR, dan ukuran perusahaan sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.
- b. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode kualitatif. Sedangkan, penelitian saat ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.
- c. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu mulai dari tahun 2017-2021 sedangkan penelitian saat ini mulai dari tahun 2018 – 2021.

**2. Febrina & Sri (2022)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan. pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan manajerial. selain itu, variabel dependen yang digunakan yakni kinerja keuangan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* dan diperoleh 63 sampel yang terdiri dari 21 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian Febrina & Sri (2022) menunjukkan bahwa dewan komisaris dan komite

audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Tetapi, untuk variabel dewan direksi dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Penggunaan variabel independen yang sama dengan penelitian saat ini yaitu kepemilikan manajerial.
- b. Penggunaan variabel dependen yang sama yaitu menggunakan kinerja keuangan.
- c. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.
- d. Kesamaan teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Pada penelitian terdahulu variabel yang digunakan dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan manajerial sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.
- b. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Periode waktu yang digunakan penelitian terdahulu mulai dari tahun 2018-2020 sedangkan penelitian saat ini mulai dari tahun 2018 – 2021.

### 3. Putri & Rosdiana (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR), kinerja keuangan dan pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan (diproksikan dengan ROA) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI selama pandemi *Covid-19*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*. Selain itu, variabel dependen yang digunakan yakni kinerja keuangan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 105 perusahaan dengan jumlah sampel 60 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian Putri & Rosdiana (2022) menunjukkan bahwa seluruh perusahaan telah melakukan pengungkapan CSR pada kategori ekonomi, namun tidak seluruhnya menerapkan kategori sosial dan kategori lingkungan, kinerja keuangan masih berada di bawah standar industri, dan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (diproksikan dengan ROA) selama pandemi *Covid-19*.

#### **Persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Penggunaan variabel independen yang sama dengan penelitian saat ini yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*.

- b. Penggunaan variabel dependen yang sama yaitu menggunakan kinerja keuangan.
- c. Kesamaan teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Pada penelitian terdahulu variabel yang digunakan pengungkapan *corporate social responsibility* sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.
- b. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Periode waktu yang digunakan penelitian terdahulu tahun 2020 sedangkan penelitian saat ini mulai dari tahun 2018 – 2021.
- d. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu analisis regresi linier sederhana sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

**4. Holly & Lukman (2021)**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan manajemen laba terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu

kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan manajemen laba. Selain itu, variabel dependen yang digunakan yakni kinerja keuangan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 21*. Hasil penelitian Holly & Lukman (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan kepemilikan manajerial dan manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Penggunaan variabel independen yang sama dengan penelitian saat ini yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.
- b. Penggunaan variabel dependen yang sama yaitu menggunakan kinerja keuangan.
- c. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.
- d. Kesamaan teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Pada penelitian terdahulu variabel yang digunakan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan manajemen laba sedangkan penelitian saat ini

menggunakan variabel pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.

- b. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Periode waktu yang digunakan penelitian terdahulu mulai dari tahun 2016-2018 sedangkan penelitian saat ini mulai dari tahun 2018 – 2021.

#### **5. Himawan & Fazriah (2021)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *intellectual capital*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit terhadap kinerja keuangan serta untuk mengetahui keberadaan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *intellectual capital*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *intellectual capital*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit. Selain itu, variabel dependen yang digunakan yakni kinerja keuangan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor jasa keuangan yang terdiri dari perbankan dan non perbankan sebanyak 50 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 yang berjumlah 250 sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive random sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian Himawan & Fazriah (2021) menunjukkan bahwa : (1) *Intellectual capital* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan, (2) Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan, (3) Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, (4) Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, (5) Komite Audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, setelah adanya ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi menjadi ukuran perusahaan memperkuat pengaruh *Intellectual capital*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap kinerja keuangan,

**Persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Penggunaan variabel independen yang sama dengan penelitian saat ini yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.
- b. Penggunaan variabel dependen yang sama yaitu menggunakan kinerja keuangan.
- c. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Pada penelitian terdahulu variabel yang digunakan *intellectual capital*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel pengungkapan



*corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.

- b. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel *moderating* sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan variabel *moderating*.
- c. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah perusahaan jasa keuangan yang terdiri dari perbankan dan non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Periode waktu yang digunakan penelitian terdahulu mulai dari tahun 2014-2018 sedangkan penelitian saat ini mulai dari tahun 2018 – 2021.

#### **6. Okafor et al. (2021)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel terkait CSR, yaitu pengeluaran untuk kegiatan CSR, tata kelola perusahaan, hubungan karyawan dan lingkungan, peringkat perubahan iklim, dan peringkat hak asasi manusia terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu CSR. Selain itu, variabel dependen yang digunakan yakni kinerja keuangan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan teknologi teratas yang terdaftar di S&P 500 sebanyak 100 perusahaan periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda, efek tetap, dan regresi gabungan. Hasil penelitian Okafor et al. (2021) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Penggunaan variabel independen yang sama dengan penelitian saat ini yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*.
- b. Penggunaan variabel dependen yang sama yaitu menggunakan kinerja keuangan.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Pada penelitian terdahulu variabel yang digunakan CSR sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.
- b. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah perusahaan teknologi teratas yang terdaftar di S&P 500 sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Periode waktu yang digunakan penelitian terdahulu mulai dari tahun 2017-2019 sedangkan penelitian saat ini mulai dari tahun 2018 – 2021.

**7. Fourati & Dammak (2021)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh langsung dan tidak langsung dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Selain itu, variabel dependen yang digunakan yakni kinerja keuangan. Sampel yang digunakan terdiri dari 4329 perusahaan publik yang diambil dari 33 negara maju dan berkembang selama periode 8 tahun dari tahun 2009-2016. Penelitian ini menggunakan teknik analisis

data dengan empat regresi OLS. Hasil penelitian Fourati & Dammak (2021) menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan.

**Persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Penggunaan variabel independen yang sama dengan penelitian saat ini yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*.
- b. Penggunaan variabel dependen yang sama yaitu menggunakan kinerja keuangan.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Pada penelitian terdahulu variabel yang digunakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.
- b. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah 4329 perusahaan publik yang diambil dari 33 negara maju dan berkembang sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Teknik analisis dalam penelitian terdahulu ini menggunakan empat regresi OLS sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linier berganda.
- d. Periode waktu yang digunakan penelitian terdahulu mulai dari tahun 2009-2016 sedangkan penelitian saat ini mulai dari tahun 2018 – 2021.

#### 8. Agatha et al. (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit. Selain itu, variabel dependen yang digunakan yakni kinerja keuangan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dengan total 13 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian Agatha et al. (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

#### **Persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Penggunaan variabel independen yang sama dengan penelitian saat ini yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.
- b. Penggunaan variabel dependen yang sama yaitu menggunakan kinerja keuangan.
- c. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.

- d. Kesamaan teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Pada penelitian terdahulu variabel yang digunakan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.
- b. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Periode waktu yang digunakan penelitian terdahulu mulai dari tahun 2014-2018 sedangkan penelitian saat ini mulai dari tahun 2018 – 2021.

**9. Barauskaite & Streimikiene (2020)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan dan kerugian CSR berdasarkan tinjauan literatur sistematis dan untuk mengembangkan kerangka konseptual untuk menghubungkan CSR dengan kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Selain itu, variabel dependen yang digunakan yakni kinerja keuangan. Periode waktu dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan yang diterbitkan antara tahun 1990 dan 2020. Penelitian ini menggunakan teknik analisis

data dengan analisis komparatif. Hasil penelitian Barauskaite & Streimikiene (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara CSR dengan kinerja keuangan.

**Persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Penggunaan variabel independen yang sama dengan penelitian saat ini yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*.
- b. Penggunaan variabel dependen yang sama yaitu menggunakan kinerja keuangan.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Pada penelitian terdahulu variabel yang digunakan CSR sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.
- b. Teknik analisis dalam penelitian terdahulu ini menggunakan analisis komparatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linier berganda.
- c. Periode waktu yang digunakan penelitian terdahulu antara tahun 1990 dan 2020 sedangkan penelitian saat ini mulai dari tahun 2018 – 2021.

**10. Wardhani et al. (2020)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan. Selain itu, variabel dependen yang digunakan yakni kinerja keuangan.

Sampel yang digunakan adalah perusahaan *food and beverage* sebanyak 42 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian Wardhani *et al.* (2020) menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Penggunaan variabel independen yang sama dengan penelitian saat ini yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan.
- b. Penggunaan variabel dependen yang sama yaitu menggunakan kinerja keuangan.
- c. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.
- d. Kesamaan teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Pada penelitian terdahulu variabel yang digunakan pengungkapan *corporate social responsibility*, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel pengungkapan *corporate social*

*responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.

- b. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Periode waktu yang digunakan penelitian terdahulu mulai dari tahun 2016-2018 sedangkan penelitian saat ini mulai dari tahun 2018 – 2021.

#### **11. Gunawan & Yuanita (2018)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan serta struktur kepemilikan sebagai variabel *moderating*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen, variabel dependen, dan variabel *moderating*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*. Selain itu, variabel dependen yang digunakan yakni kinerja keuangan serta variabel *moderating* yaitu struktur kepemilikan.

Sampel yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 yang diperoleh 32 data sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan analisis regresi moderator. Hasil penelitian Gunawan & Yuanita (2018) menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan



sedangkan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan.

**Persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Penggunaan variabel independen yang sama dengan penelitian saat ini yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*.
- b. Penggunaan variabel dependen yang sama yaitu menggunakan kinerja keuangan.
- c. Kesamaan teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Pada penelitian terdahulu variabel yang digunakan pengungkapan *corporate social responsibility* sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan variabel *moderating* sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan variabel *moderating*.
- c. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Periode waktu yang digunakan penelitian terdahulu mulai dari tahun 2012-2015 sedangkan penelitian saat ini mulai dari tahun 2018 – 2021.

e. Teknik analisis dalam penelitian terdahulu ini menggunakan analisis regresi moderator sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

## 12. Fajaryani & Suryani (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal yang diukur dengan debt to equity ratio (DER), likuiditas yang diukur dengan current ratio (CR), dan ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural (Ln) total aset terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Selain itu, variabel dependen yang digunakan yakni kinerja keuangan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* sebanyak 40 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan analisis regresi data panel yang terdiri dari uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier dengan menggunakan software Eviews 9.0. Hasil penelitian Fajaryani & Suryani (2018) menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kemudian, secara parsial struktur modal dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Penggunaan variabel independen yang sama dengan penelitian saat ini yaitu ukuran perusahaan.
- b. Penggunaan variabel dependen yang sama yaitu menggunakan kinerja keuangan.
- c. Kesamaan teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.
- d. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Perbedaan antara peneliti sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Pada penelitian terdahulu variabel yang digunakan struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.
- b. Periode waktu yang digunakan penelitian terdahulu mulai dari tahun 2013-2016 sedangkan penelitian saat ini mulai dari tahun 2018 – 2021.
- c. Teknik analisis dalam penelitian terdahulu ini menggunakan analisis regresi data panel sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

### 13. Alex & Ngaba (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan bank komersial di Kenya. Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan. Selain itu, variabel dependen yang digunakan yakni kinerja keuangan. Sampel yang digunakan adalah 42 bank komersial di Kenya yang diklasifikasikan menjadi bank besar, menengah, dan kecil.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan cara sistematis konvensional. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian Alex & Ngaba (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan memiliki hubungan yang signifikan.

#### **Persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Penggunaan variabel independen yang sama dengan penelitian saat ini yaitu ukuran perusahaan.
- b. Penggunaan variabel dependen yang sama yaitu menggunakan kinerja keuangan.
- c. Kesamaan dalam teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

#### **Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Pada penelitian terdahulu variabel yang digunakan ukuran perusahaan sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel pengungkapan *corporate*

*social responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.

- b. Periode waktu yang digunakan penelitian terdahulu mulai tahun 2012-2016 sedangkan penelitian saat ini mulai dari tahun 2018 – 2021.
- c. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu bank komersial di Kenya yang diklasifikasikan menjadi bank besar, menengah, dan kecil sedangkan pada penelitian saat ini yaitu perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **14. Al-Najjar (2015)**

Penelitian ini bertujuan untuk menambah bukti empiris mengenai eksplorasi hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja perusahaan di negara berkembang dengan memeriksa data untuk perusahaan non-keuangan Yordania yang terdaftar di Bursa Efek Amman. Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepemilikan institusional. Selain itu, variabel dependen yang digunakan yakni kinerja keuangan.

Sampel yang digunakan adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Amman (ASE) periode 2005-2013 dengan jumlah 82 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan analisis regresi data panel. Hasil penelitian (Al-Najjar, 2015) menunjukkan bahwa tidak ada bukti kuat bahwa ada hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan perusahaan untuk perusahaan yang terdaftar di Yordania.

**Persamaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Penggunaan variabel independen yang sama dengan penelitian saat ini yaitu kepemilikan institusional.
- b. Penggunaan variabel dependen yang sama yaitu menggunakan kinerja keuangan.

**Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:**

- a. Pada penelitian terdahulu variabel yang digunakan kepemilikan institusional sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.
- b. Periode waktu yang digunakan penelitian terdahulu mulai tahun 2005-2013 sedangkan penelitian saat ini mulai dari tahun 2018 – 2021.
- c. Sampel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Amman (ASE) sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Teknik analisis dalam penelitian terdahulu ini menggunakan analisis regresi data panel sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Rosalinda <i>et al.</i> (2022)	Literature Review Pengaruh GCG, CSR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): GCG, CSR, dan Ukuran Perusahaan	Media online seperti Google Scholar, Mendeley dan media online akademik lainnya.	Metode penelitian kualitatif deskriptif	GCG, CSR, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2	Febrina & Sri (2022)	Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial	Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 dengan total sampel 63 sampel yang terdiri dari 21 perusahaan.	Analisis regresi linier berganda	Dewan komisaris dan komite audit memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA). Kepemilikan manajerial dan dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
3	Putri & Rosdiana (2022)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Selama Pandemi Covid-19	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 105 perusahaan dengan jumlah sampel 60 perusahaan.	Analisis regresi linier sederhana	Pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (diproksikan dengan ROA) selama pandemi <i>covid-19</i> .
4	Holly & Lukman (2021)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba	Perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.	Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program <i>IBM SPSS Statistics 21</i>	Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan manajerial dan manajemen laba tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan.
5	Himawan & Fazriah (2021)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> ,	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan	Perusahaan sektor jasa keuangan	Analisis regresi linier	<i>Intellectual capital</i> ,



No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi	<p>Variabel Independen (X): <i>Intellectual Capital</i>, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit</p> <p>Variabel Moderasi (Z): Ukuran Perusahaan</p>	terdiri dari perbankan dan non perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 dengan total sampel 250 sampel yang terdiri dari 50 perusahaan.	berganda dengan menggunakan program Eviews 9.0	<p>kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan serta kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan.</p> <p>Adanya ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi, sehingga dapat memperkuat pengaruh <i>Intellectual capital</i>, Kepemilikan Manajerial,</p>

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap kinerja keuangan.
6	Okafor <i>et al.</i> (2021)	Corporate Social Responsibility and Financial Performance: Evidence From U.S Tech Firms	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): CSR	Perusahaan teknologi teratas yang terdaftar di S&P 500 sebanyak 100 perusahaan tahun 2017-2019.	Analisis regresi linier berganda, efek tetap, dan regresi gabungan	CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
7	Fourati & Dammak (2021)	Corporate Social Responsibility and Financial Performance: International Evidence of The Mediating Role of Reputation	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)	4329 Perusahaan publik yang diambil dari 33 negara maju dan berkembang selama 8 tahun dari tahun 2009-2016.	Empat regresi OLS	CSR memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan.
8	Agatha <i>et al.</i> (2020)	Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X):	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa	Analisis regresi linier berganda	Kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen,

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Food and Beverage</i>	Kepemilikan Manajerial, Instiusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit	Efek Indonesia periode 2014-2018 dengan total 13 perusahaan yang memenuhi kriteria.		komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).
9	Barauskaite & Streimikiene (2020)	Corporate social responsibility and financial performance of companies: The puzzle of concepts, definitions and assessment methods	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)	Perusahaan industri yang berbeda	Analisis komparatif	CSR memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan.
10	Wardhani <i>et al.</i> (2020)	Pengaruh Pengungkapan CSR, <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): Pengungkapan CSR, <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan	Perusahaan <i>food and beverage</i> sebanyak 42 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.	Analisis regresi linier berganda	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dan likuiditas berpengaruh positif

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
11	Gunawan & Yuanita (2018)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Struktur Kepemilikan	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel Moderasi (Z): Struktur Kepemilikan	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 yang diperoleh 32 data sampel.	Analisis regresi moderator	Pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap hubungan antara pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> dan kinerja keuangan.
12	Fajaryani & Suryani (2018)	Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan	Perusahaan sektor property dan <i>real estate</i> sebanyak	Analisis regresi data panel yang	Struktur modal dan likuiditas memiliki pengaruh

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Variabel Independen (X): Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan	40 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.	terdiri dari uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier dengan menggunakan software Eviews 9.0.	signifikan negatif terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
13	Alex & Ngaba (2018)	Effect of Firm Size on Financial Performance on Banks: Case of Commercial Banks in Kenya	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): Ukuran Perusahaan	42 bank komersial di Kenya yang diklasifikasikan menjadi bank besar, menengah, dan kecil.	Analisis regresi linier berganda	Ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan memiliki hubungan yang signifikan.
14	Al-Najjar (2015)	The Effect of Institutional Ownership on Firm Performance: Evidence from Jordanian Listed Firms	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): Kepemilikan Institusional	Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Amman (ASE) periode 2005-2013 dengan jumlah 82 perusahaan.	Analisis regresi data panel	Tidak ada bukti kuat bahwa ada hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan perusahaan untuk perusahaan yang terdaftar di Yordania.

**Tabel 2.2**  
**Matriks Penelitian Terdahulu**

PENELITI	Rosalinda <i>et al.</i> (2022)	Febrina & Sri (2022)	Putri & Rosdiana (2022)	Holly & Lukman (2021)	Himawan & Fazriah (2021)	Okafor <i>et al.</i> (2021)	Fourati & Dammak (2021)	Agatha <i>et al.</i> (2020)	Barauskaite & Streimikiene (2020)	Wardhani <i>et al.</i> (2020)	Gunawan & Yuanita (2018)	Fajaryani & Suryani (2018)	Alex & Ngaba (2018)	Al-Najjar (2015)
<i>Good Corporate Governance</i>	B													
Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	B		TB			B	B		B	TB	B			
Ukuran Perusahaan	B									TB		TB	B	
Dewan Komisaris		B												
Dewan Direksi		TB												
Komite Audit		B			B			B						
Kepemilikan Manajerial		TB		TB	B			B						
Kepemilikan Instusional				B	B			TB						TB
Manajemen Laba				TB										
<i>Intellectual Capital</i>					B									
Komisaris Independen					B			B						
<i>Leverage</i>										B				
Likuiditas										B		B		
Struktur Modal												B		

**Keterangan :**

B = Berpengaruh | TB = Tidak Berpengaruh

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori *Stakeholder*

Teori yang mendukung penelitian ini adalah teori *stakeholder*. Teori ini dapat diartikan sebagai teori yang menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan memenuhi keinginan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Selain itu, teori ini juga menyatakan bahwa perusahaan bukan termasuk entitas yang berperan hanya untuk kepentingannya sendiri, melainkan perusahaan harus memberikan manfaat kepada *stakeholder* (Muluk, 2022, p. 198).

*Stakeholder* perusahaan dibagi menjadi dua jenis yaitu *stakeholder* primer dan *stakeholder* sekunder. *Stakeholder* primer merupakan suatu kelompok apabila tidak dilibatkan secara berkelanjutan, maka akan berdampak buruk pada keberadaan suatu perusahaan dalam jangka waktu yang lama. Kelompok *stakeholder* primer ini, seperti pemegang saham, manajer, pekerja, pengguna, distributor dan *stakeholder* publik yang terdiri dari pemerintah serta komunitas yang menyajikan infrastruktur terkait langsung dengan kepentingan perusahaan. Kemudian, *stakeholder* sekunder merupakan suatu kelompok yang tidak ada keterkaitan langsung dengan aktivitas perusahaan, tetapi kehadirannya berdampak positif ataupun negatif untuk kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan (Yasir Yusuf, 2017, p. 38).

Adanya hal tersebut, teori *stakeholder* ini memiliki tujuan yaitu untuk membantu manajemen perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari aktivitas suatu perusahaan. Maka dari itu, yang semulanya tanggung jawab perusahaan hanya diukur menggunakan indikator

ekonomi saja, akhirnya harus menambah indikator lain yaitu menggunakan faktor sosial baik internal maupun eksternal, karena perkembangan perusahaan bergantung pada dukungan dari para *stakeholder*. Dasar dari teori *stakeholder* ini terletak pada pengambilan keputusan perusahaan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan dari seluruh pihak yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan (Apriwandi, 2022, p. 23).

Hubungan teori *stakeholder* secara umum dapat dikatakan bisa mengendalikan kinerja keuangan atau memiliki kemampuan untuk memengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan karena teori ini berfokus pada kesetaraan atas informasi bagi para pemangku kepentingan, semakin kuat *stakeholder* maka memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan wajib menjaga hubungan serta bergantung pada keputusan dari para *stakeholder*.

### **2.2.2 Teori Agensi**

Teori agensi menjelaskan suatu konsep yang mendeskripsikan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal menyewa agen guna bekerja demi kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga prinsipal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan untuk mencapai suatu tujuan. Agen memiliki tanggung jawab terhadap pencapaian tujuan dan menerima balas jasa dari prinsipal. Dalam perusahaan, dapat dikatakan prinsipal yaitu para pemegang saham dan agen yaitu manajemen puncak (dewan komisaris dan direksi), prinsipal juga bisa ditandai dengan manajemen puncak dan manajemen pusat yang memiliki tanggung jawab dalam suatu organisasi. Semakin



tinggi pencapaian tujuan prinsipal maka semakin tinggi pula balas jasa yang diterima oleh agen. Hal ini bertujuan untuk melayani dan mendelegasikan wewenang serta pengambilan keputusan dari prinsipal kepada agen. Hubungan keagenan dapat diterapkan untuk menciptakan keselaran tujuan antara prinsipal dan agen. Jika prinsipal dan agen masih sering terjadi perbedaan dalam mencapai tujuannya, maka mereka memerlukan adanya sistem pengendalian untuk membuat keputusan sesuai dengan harapan prinsipal (Supriyono, 2018, p. 63).

Teori ini berpusat pada biaya-biaya pemantauan dan penyelenggaraan hubungan dari berbagai pihak, seperti manajer perusahaan. Manajer merupakan pihak yang ditugaskan untuk menjalankan kegiatan suatu perusahaan dan mengambil keputusan serta menyajikan laporan keuangan pada prinsipal untuk memaksimalkan utilitasnya. Sebagai manajer perusahaan harus mengetahui lebih banyak terkait informasi dan pandangan orang dalam perusahaan (Holly & Lukman, 2021).

Teori agensi terdapat beberapa asumsi yang dibedakan menjadi tiga jenis. Pertama, asumsi tentang sifat manusia dimana menekankan bahwa manusia memiliki sifat mementingkan sendiri (*selfinterest*), memiliki keterbatasan rasionalitas (*bounded rationality*), dan tidak menyukai risiko (*risk averse*). Kedua, asumsi keorganisasian yaitu menekankan bahwa adanya konflik antar anggota organisasi dan adanya asimetri informasi antara prinsipal dan agen. Ketiga, asumsi informasi menekankan bahwa informasi sebagai barang komoditi yang bisa diperjual belikan (Rosalinda *et al.*, 2022).

Dengan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham sebagai manajer harus berperan sesuai dengan pemegang saham. Faktanya kepentingan manajer dan pemegang saham terdapat perbedaan sehingga menimbulkan konflik antara prinsipal dan agen. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya informasi yang didapatkan tidak sama sehingga manajer memiliki kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Kaitannya teori agensi dengan kinerja keuangan perusahaan yaitu kinerja yang baik akan berpengaruh positif pada nilai kompensasi yang prinsipal terima dan sebaliknya kinerja yang buruk akan berpengaruh negatif (Sari *et al.*, 2020).

### **2.2.3 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan yaitu suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menganalisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi kinerja di masa lalu, kemudian memperkirakan peluang masa depan perusahaan, dan mengevaluasi kembali yang telah terjadi di masa lalu untuk meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang. Dengan melakukan analisis kinerja perusahaan hal ini dapat dikatakan penting, tidak hanya untuk perusahaan itu sendiri tetapi untuk *stakeholders* perusahaan. Apabila perusahaan memiliki kinerja yang tidak baik, maka dapat memengaruhi pertimbangan pasar saham serta para pemegang saham untuk membeli atau melepaskan saham perusahaan (Hutabarat, 2021, p. 1).

Selain itu, kinerja keuangan termasuk gambaran suatu prestasi yang merupakan tanda keberhasilan perusahaan dengan memberikan sinyal bagi pihak

lain bahwa perusahaan bisa mendapatkan manfaat seperti meningkatkan sumber dana dan mengembangkan pasar yang lebih luas. Menurut Febrina & Sri (2022) menyatakan bahwa salah satu faktor yang pertama kali dilihat oleh para calon investor sebelum melakukan investasi saham pada perusahaan tersebut adalah melihat dari kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan diwajibkan dapat menjaga dan mengembangkan kinerja keuangannya karena hal tersebut berdampak pada saham perusahaan agar tetap banyak diminati oleh para calon investor. Kinerja keuangan perusahaan ini dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan yang telah diterbitkan.

Ada beberapa tujuan menganalisis kinerja keuangan, yaitu untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan stabilitas usaha. Oleh sebab itu, kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan juga sebagai gambaran kondisi perusahaan yang menunjukkan sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Dari hal tersebut dapat dilihat dari profitabilitas perusahaan. Indikator profitabilitas perusahaan memiliki tujuan untuk menilai kemampuan dan menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit serta dapat mengukur efisiensi manajemen secara menyeluruh guna melihat hasil yang telah dicapai dari segi penjualan maupun investasi (Fajaryani & Suryani, 2018). Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM.

1. *Return on Asset (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

## 2. Return on Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

## 3. Net Profit Margin (NPM)

$$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

### 2.2.4 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dikatakan sebagai tanggung jawab sosial atas dampak keputusan dan aktivitas terhadap masyarakat dan lingkungan melalui transparansi dan perilaku etis yang mendorong keberlanjutan suatu perusahaan. CSR juga dapat didefinisikan sebagai suatu kewajiban perusahaan yang ikut serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan mengutamakan keseimbangan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial serta memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan. CSR indikator ekonomi yaitu indikator untuk mengukur suatu kondisi bidang perekonomian para *stakeholder* pada sistem ekonomi lokal, nasional, dan global yang muncul di kinerja suatu perusahaan. Lalu, CSR indikator lingkungan merupakan indikator untuk mengukur seberapa jauh kegiatan yang telah dilakukan perusahaan yang berdampak pada kehidupan di dalam sistem alam, seperti ekosistem, tanah, udara, dan air. Kemudian, CSR indikator sosial didefinisikan sebagai indikator untuk mengukur dimensi sosial dari tanggung jawab keberlanjutan yang telah dilakukan oleh perusahaan. CSR perlu dilakukan karena dapat membangun citra perusahaan yang baik dan terpercaya serta dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan (Fardelia Safira & Diah Widajantie, 2021).

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ini dapat diukur menggunakan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan jumlah indikatornya 91 *item* yang dapat dihitung berdasarkan informasi kinerja yang tersedia dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Menurut Cinthya Mustafa & Handayani (2014) GRI merupakan suatu organisasi standar internasional independen yang membantu perusahaan, pemerintah, dan organisasi lain dalam memahami dan mengkomunikasikan dampak terhadap isu-isu, seperti hak asasi manusia, korupsi, dan lain-lain.

*Corporate Social Responsibility* terbagi menjadi tiga kategori yaitu kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial. Masing-masing kategori terdapat beberapa aspek serta didalam aspek terdapat macam-macam *item* yang harus dinilai. Maka dari itu, pengungkapan *corporate social responsibility* dapat ditunjukkan dengan banyaknya *item* yang harus dihitung yaitu 91 *item*. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan tabel dibawah ini.

**Tabel 2.3**  
**Indikator *Corporate Social Responsibility***

Kategori	Aspek	Item
Ekonomi	4	9
Lingkungan	11	34
Sosial	29	48
<b>Total</b>		<b>91</b>

Menurut Gunawan & Yuanita (2018) pengungkapan *corporate social responsibility* dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

### 2.2.5 Kepemilikan Manajerial

Menurut Himawan & Fazriah (2021) kepemilikan manajerial yaitu jumlah saham yang dimiliki manajer perusahaan yang dinyatakan sebagai pemegang saham perusahaan. Kepemilikan saham manajerial dapat ditunjukkan dalam laporan keuangan dengan besarnya persentase, karena hal tersebut termasuk informasi penting yang akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Semakin tinggi saham yang dimiliki oleh manajer maka mencerminkan kinerja perusahaan yang semakin baik sehingga dapat memotivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Kepemilikan manajerial dapat dihitung menggunakan rumus :

$$KM = \frac{\text{jumlah saham manajerial}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

### 2.2.6 Kepemilikan Institusional

Menurut Holly & Lukman (2021), kepemilikan institusional merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya. Adanya kepemilikan institusional dalam perusahaan memudahkan pengawasan terhadap kinerja manajemen. Investor institusional memiliki kesempatan, sumber daya, dan kemampuan untuk mengawasi manajemen, sehingga semakin besar kepemilikan investor institusional semakin efisien aset perusahaan dapat digunakan serta dapat mencegah pemborosan. Kepemilikan Institusional dapat dihitung dengan rumus :

$$KI = \frac{\text{jumlah saham institusi}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

### 2.2.7 Ukuran Perusahaan

Menurut Novari & Lestari (2020) ukuran perusahaan yaitu ukuran yang dapat digambarkan dengan total aset perusahaan, total penjualan, rata-rata perputaran aset, dan rata-rata total aset. Apabila semakin besar total aset yang dimiliki maka menunjukkan modal yang ditanam oleh perusahaan juga semakin besar, melainkan semakin banyak penjualan akan semakin tinggi pula perputaran uang perusahaan. Maka dari itu, jika ukuran perusahaan semakin besar asetnya maka perputaran persediaan perusahaan juga ikut semakin tinggi (Sari *et al.*, 2020). Ukuran perusahaan memiliki dua indikator yang dapat digunakan, yaitu *Logaritma natural* (Ln) Total Aset dan *Logaritma natural* (Ln) Total Penjualan. *Logaritma natural* (Ln) ini digunakan agar meminimalisir perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan yang terlalu kecil.

1. Total Aset

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

2. Total Penjualan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Penjualan}$$

### 2.3 Hubungan Antar Variabel

Pada sub bab hubungan antar variabel ini menjelaskan tentang kajian teori, sehingga sebagai dasar penyusunan dalam pembuatan kerangka pemikiran.

### 2.3.1 Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

*Corporate social responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholder* serta *shareholder* dengan melakukan upaya untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan usaha yang dilakukan, sehingga dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang (Julialevi & Ramadhanti, 2021). Saat ini berkembang kegiatan CSR di Indonesia dalam bentuk *community, development, charity*, maupun *philanthropy* yang menjadi hal pengabdian masyarakat atau lingkungan sekitar pendirian usaha, meskipun unsur CSR lebih luas terkait dengan hal aspek keuangan, sosial, dan lingkungan, sering disebut sebagai *triple bottom line*. Konsep ini harus dikembangkan dan diperluas menjadi kegiatan CSR yang benar-benar berkelanjutan. Selain itu, CSR termasuk tanggung jawab secara sosial yang memiliki dampak pada keputusan dan aktivitas terhadap masyarakat serta lingkungan melalui transparansi dan perilaku etis yang mendorong keberlanjutan suatu perusahaan.

Sesuai dengan teori *stakeholder*, pengungkapan *corporate social responsibility* dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena teori tersebut dapat memberikan bukti bahwa pengungkapan ini dapat memengaruhi di berbagai pihak perusahaan, seperti konsumen dan karyawan. Bagi pihak konsumen, ketika aktivitas CSR berjalan dan dianggap baik secara perilaku moral, maka konsumen akan percaya dan yakin pada perusahaan tersebut. Hal tersebut membuat citra perusahaan dimata konsumen akan meningkat dan berdampak pada kemungkinan peningkatan penjualan, sehingga menaikkan kinerja keuangan. Kemudian pihak



karyawan, ketika aspek-aspek yang berkenaan dengan karyawan seperti aspek lingkungan, aspek sosial, dan khususnya aspek kepegawaian, kesehatan, dan keselamatan kerja hingga aspek kesejahteraan karyawan dalam konsep CSR terlaksana dan terpenuhi maka akan menimbulkan kepercayaan karyawan terhadap perusahaan, sehingga karyawan akan lebih produktif di dalam operasional perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Didukung dengan hasil penelitian dari Fourati & Dammak (2021) dan Barauskaite & Streimikiene (2020) yang menyatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin luas pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan tahunan, maka semakin luas informasi yang diterima oleh *stakeholder* maka dapat meningkatkan kepercayaan investor saat menerima produk perusahaan sehingga laba yang diperoleh dari penjualan perusahaan semakin tinggi dan citra perusahaan akan dipandang baik oleh masyarakat serta menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

### **2.3.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan**

Kepemilikan manajerial yakni banyaknya saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen serta berperan aktif dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan. Perusahaan salah satu organisasi yang memiliki hubungan agensi antara pemilik (prinsipal) dengan pihak manajemen (agen) agar dapat memaksimalkan kinerjanya (Sheisarvian, 2015).

Menurut teori agensi, dengan adanya kepemilikan manajerial suatu perusahaan dapat mengurangi konflik keagenan. Oleh sebab itu, meningkatnya kepemilikan saham manajerial dapat menurunkan *agency cost* karena meluruskan kepentingan pemilik dengan kepentingan manajer. Pihak manajemen yang memiliki saham lebih tahu kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga saat manajemen mempunyai saham dapat bekerja sebaik mungkin dan mendapat keuntungan dari jabatannya sebagai jajaran manajer serta pemilik suatu perusahaan (Fadillah, 2017). Ketika saham manajerial tinggi maka pihak manajemen akan merasa memiliki perusahaan, sehingga pihak manajemen akan bertindak lebih produktif dan mampu meningkatkan kinerja keuangan.

Didukung oleh penelitian Agatha *et al.* (2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin tinggi jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen maka dapat membuktikan bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin baik.

### **2.3.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan**

Kepemilikan institusional merupakan banyaknya jumlah saham perusahaan tersebut yang dimiliki oleh pihak institusi lain. Para pemangku kepentingan dalam kepemilikan institusional memiliki tanggung jawab yang besar atas perkembangan suatu perusahaan sehingga setiap keputusan yang diambil pihak manajer menjadi proses monitoring yang efektif pada setiap keputusan (Agatha *et al.*, 2020).

Menurut Irma (2019) sesuai dengan teori agensi, dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak institusi akan mendorong pemeriksaan yang lebih

optimal dan menghindari perilaku manajemen perusahaan yang hanya mempertimbangkan salah satu pihak saja. Hal tersebut membuat *agency cost* tidak wajib diterbitkan. Investor institusional memiliki efek terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin tingginya presentase kepemilikan institusional mendorong pemeriksaan dari pemegang saham institusi, maka semakin tinggi dorongan institusi terhadap manajer untuk memaksimalkan laba perusahaan.

Penjelasan tersebut mendukung hasil penelitian Holly & Lukman (2021) dan Himawan & Fazriah (2021) yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dapat ditunjukkan dengan saham yang dimiliki institusional semakin besar maka kinerja keuangan perusahaan meningkat.

#### **2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan**

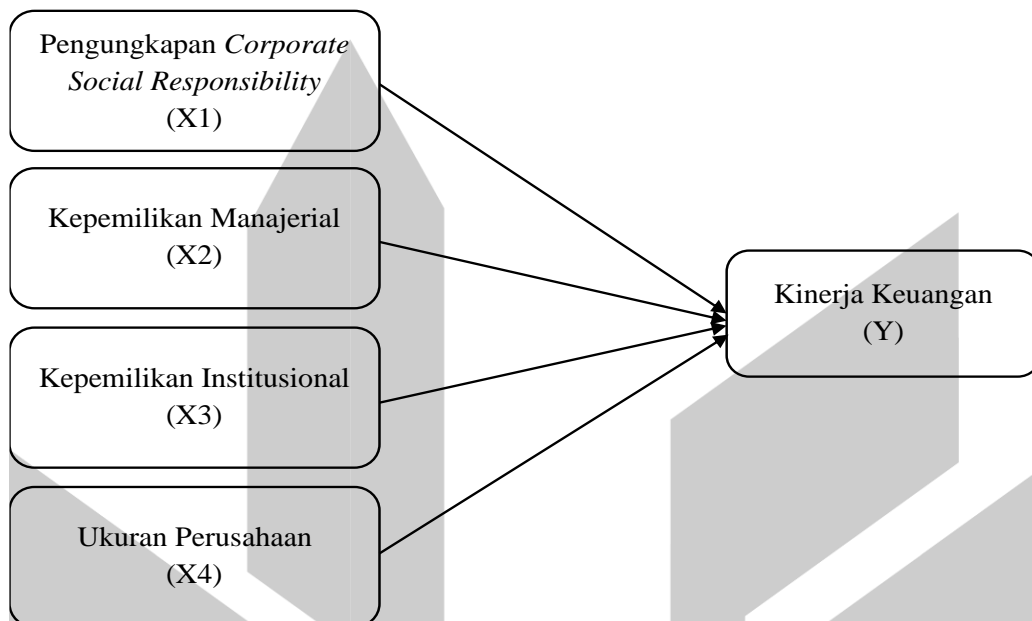
Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai gambaran rasio besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari nilai penjualan ataupun nilai aset. Semakin besar total aset maka semakin besar ukuran perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan lebih besar. Kemudian, ukuran perusahaan juga dapat ditunjukkan dengan adanya pengalaman dan kapasitas pengembangan bagi suatu perusahaan serta memiliki kompetensi dalam mengendalikan tingkat risiko investasi dari *stakeholder*. Karena semakin besar suatu perusahaan, kebutuhan dan permasalahannya semakin kompleks, sehingga semakin besar perusahaan maka akan semakin sulit untuk dimonitoring dan semakin besar pula kecenderungan untuk *moral hazard* (Ningsih, 2021).

Keterkaitan antara ukuran perusahaan dengan teori agensi yaitu suatu perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan besar maka memiliki pengaruh besar pada kepentingan publik dimana manajer menjadi lebih hati-hati saat membuat laporan keuangan karena akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Besarnya suatu perusahaan pasti memiliki *financial* yang besar untuk menunjang kinerja perusahaan, tetapi masalah keagenan yang akan dihadapi juga lebih besar. Selain itu, ukuran perusahaan yang besar dapat menggambarkan tinggi rendahnya aktivitas operasi yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan sehingga perusahaan yang termasuk dalam ukuran yang besar dapat dinilai mampu meningkatkan skala ekonomi dan dapat mengurangi biaya pengumpulan dan proses informasi. Maka dari itu, perusahaan yang berukuran besar dapat mengurangi biaya produksi informasi yang rendah serta pelaporan tersebut tidak mudah dilakukan tanpa melewati kinerja yang baik dari perusahaan.

Besar kecilnya suatu perusahaan dengan skala pengukuran perusahaan maka peluang untuk menghasilkan laba akan semakin besar, sehingga membuat kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih tinggi. Penelitian Rosalinda *et al.* (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### **2.4 Kerangka Pemikiran**

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran yang dapat menjelaskan terkait dengan pengaruh dari pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan properti dan *real estate*.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Sehubungan dengan hasil penelitian terdahulu dan teori yang sudah dijelaskan diatas, maka penelitian ini dapat menggunakan hipotesis berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan.
- H1a : Terdapat pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* ekonomi terhadap kinerja keuangan.
- H1b : Terdapat pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* lingkungan terhadap kinerja keuangan.
- H1c : Terdapat pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* sosial terhadap kinerja keuangan.
- H2 : Terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan.
- H3 : Terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan.

H4 : Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

